

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa dalam proses belajar mengajar di TPA/TPSA Nurul Falah Bodi Nagari Balimbing, Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Guru menggunakan dua jenis komunikasi antar-personal yaitu komunikasi diadik dan komunikasi kelompok kecil. Komunikasi diadik yang digunakan oleh guru dan murid di TPA/TPSA Nurul Falah Bodi yaitu komunikasi diadik dalam bentuk percakapan, dialog dan wawancara. Komunikasi diadik dalam bentuk percakapan digunakan ketika guru menjelaskan materi pelajaran kepada murid. Komunikasi diadik dalam bentuk dialog digunakan untuk menghadapi anak yang nakal dalam belajar.

Komunikasi diadik dalam bentuk wawancara dilakukan untuk anak-anak yang akan menghadapi ujian semester. Selain menggunakan komunikasi diadik guru TPA/TPSA juga menggunakan komunikasi kelompok kecil yakni komunikasi tatap muka dan diskusi. Komunikasi tatap muka yang dilakukan oleh guru di TPA/TPSA Nurul Falah Bodi untuk menjelaskan pelajaran kepada anak secara dekat dan *face to face*. Dengan komunikasi tatap muka ini murid mudah mengerti dan dekat dengan gurunya. Hal ini dilakukan oleh masing-masing kelompok belajar.

Diskusi dilakukan di TPA/TPSA Nurul Falah Bodi antara guru dan orang tua murid untuk membahas bagaimana perkembangan anak dalam satu semester, dan bagaimana langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Selain diskusi dengan orang tua, diskusi juga digunakan anak ketika belajar seni membaca Al-Qur'an guna untuk membuat lagu yang baik dan benar.

## **B. Saran**

Di akhir penulisan ini, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran yang berguna bagi para pendidik dalam menerapkan pendidikan kepada anak, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal, guru sebaiknya memperhatikan peran komunikasi dalam proses pembelajaran, karena komunikasi sangat penting bagi setiap manusia.

Terutama bagi guru karena apabila komunikasi guru baik dan benar maka pesan yang disampaikan akan cepat diterima oleh murid, begitu sebaliknya apabila komunikasi guru tidak baik maka pesan yang disampaikan akan susah diterima oleh murid.

Terakhir penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri.